

PENGARUH PERILAKU ANAK DIBAWAH UMUR YANG SUDAH MENGENDARAI MOTOR DI DESA KECAPI

**Oleh : Mayada Farikatun Nurjannah
Pembimbing : Misbahul Munir s.pd**

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pada pengguna motor yang masih dibawah umur, alasan orang tua memperbolehkan anaknya Mengendarai sepeda motor serta solusi penanganan pada anak dibawah umur yang sudah Mengendarai motor. Penelitian ini dilakukan di desa kecapi telahab, kecamatan tahunan, kabupaten Jepara. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif (wawancara) dan study literature. Hasil dari penelitian ini menunjukkan dampak yang terjadi pada pengguna motor pada anak dibawah umur. Penggunaan sepeda motor pada kalangan remaja dapat menimbulkan dampak positif dan dampak negatif. Namun, dampak negatif juga bisa dihindari dengan beberapa cara salah satunya adalah memberikan pengawasan ketat kepada anak yang masih dibawah umur. Alasan orang tua memperbolehkan anak dibawah umur mengendarai motor supaya dapat membantu orang tua dan lebih efektif, efisien, dan supaya lebih mandiri. Peran serta orang tua juga sangat penting guna memantau anak dalam penggunaan bermotor, agar anak dapat membagi waktunya antara waktu jalan jalan menggunakan motor dan waktu untuk belajar, beribadah, dll.

kata kunci : sepeda motor, anak usia dini, mengendarai, jalan raya

Latar Belakang

Diera globalisasi saat ini, manusia cenderung melakukan perubahan, hal ini terlihat dari banyaknya perubahan yang terjadi, terutama di Idang transportasi. Manusia yang awalnya menggunakan transportasi tradisional yang memerlukan waktu banyak untuk menempuhnya dan tenaga kini beralih menggunakan transportasi yang lebih modern seperti: sepeda motor, mobil,

bis dan sebagainya.

Dengan kemudahan yang dimiliki oleh transportasi modern dapat membantu manusia dalam melakukan aktifitasnya sehari hari. Salah satunya adalah alat transportasi kendaraan bermotor. Sepeda motor tergolong transportasi yang harganya mahal dan tidak begitu kuno. Kemudahannya dalam mengoperasikannya sepeda motor menjadi salah satu alat yang paling diminati banyak orang.

Terutama pada anak remaja yaitu pada siswa MTS dan MA bahkan para remaja memanfaatkan sepeda motor untuk pergi ke sekolah. Orang tua mereka juga cenderung memperbolehkan anaknya mengendarai sepeda motor. Namun, perlu disadari bahwa hal ini menyebabkan mereka menyalahgunakan sepeda motor yang cukup merugikan pengendara motor dan pengguna jalan lainnya. Selain merugikan bagi pengguna jalan lainnya. Hal ini juga dapat merugikan pada diri mereka sendiri.

Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apa saja dampak yang terjadi pada pengguna motor atau jalan lain jika anak usia dibawah umur mengendarai motor di jalan raya?
2. Mengapa orang tua memperbolehkan anak usia dibawah umur untuk mengendarai sepeda motor?
3. Apa saja solusi penanganan untuk keselamatan generasi muda yang masih dibawah umur?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah disusun. Maka

tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dampak pada pengguna motor lainya ketika anak usia dibawah umur mengendarai sepeda motor di jalan raya.
2. Untuk mengetahui alasan orang tua memperbolehkan anaknya yang berusia dini mengendarai sepeda motor.
3. Untuk mengetahui solusi penanganan untuk keselamatan generasi muda yang masih dibawah umur.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif (wawancara) dan study literature dengan beberapa narasumber terkait. Penelitian ini juga kami laksanakan didalam lingkup sekitar desa kecapi di jln. Kyai kathi kabupaten Jepara, provinsi Jawa tengah. Hasil penelitian akan ditampilkan dengan bentuk analisis data dan memfokuskan penelitian pada beberapa rumusan masalah yang telah dibuat.

*** Kajian Pustaka**

Sepeda motor merupakan istilah baku. Namun dalam prakteknya lebih umum disebut dengan motor saja. Padahal menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), kata motor

mengandung arti n1 mesin yang menjadi tenaga penggerak: pompa air itu digerakkan oleh-listrik, 2 cak sepeda motor; 3 Ki orang yang memegang peranan penting atas jalanya organisasi dsb: dialah yang menjadi perkumpulan itu.

(Maskur, 2010:12)

Menurut Wikipedia sepeda motor adalah kendaraan beroda dua yang ditenaga oleh sebuah mesin. Rodanya sebaris dan pada kecepatan tinggi sepeda motor tetap tidak terbalik dan stabil disebabkan oleh gaya giroskopik; pada kecepatan rendah pengaturan berkelanjutan setangnya oleh pengendara memberikan kestabilan.

*Anak usia dini

Istilah "anak" dan "belum dewasa" dalam pengertian umum dipandang sama atau hampir sama, sehingga keduanya sering digunakan

bertukaran. Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) keduanya memang memiliki arti yang mirip. Dimana pengertian "dewasa" adalah sampai umur, akal balig (bukan kanak-kanak) atau remaja lagi, telah mencapai kematangan kelamin atau matang (tentang pikiran, pandangan,dan sebagainya). Sedangkan pengertian"anak" antara lain adalah generasi kedua atau keturunan pertama, manusia yang masih kecil.

*Mengendarai

Mengendarai memiliki 2 arti

Mengendarai berasal dari kata dasar kendar

Mengendarai adalah sebuah homonim karena arti-artinya memiliki ejaan dan pelafalan yang sama tetapi maknanya berbeda.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), arti kata mengendarai yaitu mengemudikan kendaraan. Arti lainnya dari mengendarai adalah naik kendaraan.

*Kendaraan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), arti jalan raya adalah jalan besar dan lebar, biasanya beraspal, dapat dilalui kendaraan besar (truk, bus) dari dua arah berlawanan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara saya dengan beberapa orang. Terdapat beberapa dampak yang terjadi jika anak usia dibawah umur mengendarai motor di jalan raya. Salah satunya diantaranya mereka seringkali melanggar peraturan lalulintas dengan membahayakan dirinya dan bahkan orang lain. Seperti contoh yang pernah diceritakan teman saya yaitu: ia ditilang polisi karena belum memiliki SIM, pernah menabrak pejalan kaki yang hendak menyebrang, tertabrak truk karena tidak menggunakan helm. Itulah termasuk dampak dari penggunaan sepeda motor pada anak dibawah umur bagi kehidupan sehari-hari.

Namun, yang masih menjadi tanda tanya besar yaitu: apa alasan orang tua memperbolehkan anaknya membawa motor pada usia dini? Menurut beberapa orang yang saya wawancarai terdapat alasan yang terkait, diantaranya:

1. Orang tua ingin anaknya

mandiri.

2. Orang tua mengira anaknya sudah dewasa secara mental dan fisik.

3. Agar lebih mudah untuk mengantar jemput adik.

4. Kemana mana bisa sendiri dan tentunya akan lebih mudah.

Alasan alasan tersebut dapat dibenarkan mengingat ini adalah zaman yang terdeteksi sudah modern. Namun, semua itu dapat ditangani dengan adanya kesadaran dari orang tua masing masing dan anak anak itu sendiri. Menurut beberapa orang yang saya wawancarai. Terdapat beberapa solusi yang dapat diterapkan dan dapat berguna untuk keselamatan generasi saat ini. Solusi solusi tersebut diantaranya:

1. polisi mengadakan razia setiap harinya guna mencegah adanya pengendara dibawah umur.

2. orang tua yang tegas orang tua yang seharusnya tidak mengizinkan anaknya yang masih dibawah umur untuk berkendara demi keselamatan.

3. tidak memanjakan anak dengan memberikan fasilitas motor disaat usia kurang dari 17 tahun.

Simpulan

Menurut pembahasan diatas

dapat disimpulkan, bahwa penggunaan sepeda motor pada anak dibawah umur dapat menimbulkan dampak positif dan dampak negatif didesa kecapi. Dampak positif dari penggunaan motor dibawah umur adalah agar lebih mandiri,kemana mana bisa sendiri dan tentunya lebih mudah. Adapun dampak negatifnya adalah dapat terjadi kecelakaan,akan ditilang polisi,menimbulkan kemacetan dan tindakan kriminal. Alasan orang tua memperbolehkan anaknya Mengendarai sepeda motor adalah agar lebih mudah mengantar jemput adik,dan orang tua mengira anaknya sudah dewasa secara mental dan fisik. Namun hal tersebut dapat dicegah dengan polisi mengadakan razia setiap harinya, memberi peringatan yang tegas kepada anaknya dan tidak memanjakan anaknya dengan memberi fasilitas motor disaat usia kurang dari 17 tahun.

Daftar Pustaka

Oto (2014). Alasan orang tua membiarkan anak mengendarai motor. Diakses tanggal 14 Maret 2023 dari

[Https://oto.detik.com](https://oto.detik.com)

Reski (2009). Dampak positif dan negatif mengendarai motor dibawah umur. Diakses tanggal 15 Maret 2023 dari

[Https://Scribd.com](https://Scribd.com)

Gloria (2016). Orang tua pemegang peranan penting untuk mencegah peranan penting pada anak. Diakses tanggal 18 Maret 2023 dari

[Https://www.ugm.ac.id](https://www.ugm.ac.id)

Ervien (2008). Plus minus pengendara dibawah umur. Diakses tanggal 20 Maret 2023 dari

[Https://gardaoto.com](https://gardaoto.com).

HASIL WAWANCARA



Hasil wawancara:

Cika Khomarun Nissa

- diumur berapa kamu sudah bisa menaiki sepeda motor?

12 tahun



Hasil wawancara

- apa saja alasan orang tua mengizinkan anaknya membawa sepeda motor?

Agar lebih mandiri, agar membantu dalam mengantar jemput adik, kemana mana bisa sendiri.



Hasil wawancara

- bagaimana solusi untuk menangani keselamatan generasi muda yang masih dibawah umur?

Orang tua lebih tegas dalam menghadapi anaknya yang berusia dini